

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, dan juga telah menjadi kebutuhan untuk memajukan peradaban manusia. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, serta peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat maupun pembangunan bangsa. Bidang pendidikan merupakan bidang yang memerlukan perhatian khusus dari semua masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap Materi pelajaran yang masih rendah pula.

Cara guru dalam menyampaikan Materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan model konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sementara model ceramah memiliki kelemahan karena dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, akibatnya guru menjadi kesulitan untuk menyimpulkan apakah siswa mengerti atau tidak mengerti dengan pelajaran yang diajarkan (Titin, dkk, 2011). Banyak siswa yang selalu asyik berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang mengantuk dan ada juga yang menghayal. Perlakuan-perlakuan tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak mengerti apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu, guru juga kurang memvariasikan model-model pembelajaran dan kurang terstruktur Materi yang diajarkan sehingga terasa monoton dan membosankan. Apalagi pada mata pelajaran biologi terdapat bagian-bagian yang harus dijelaskan secara detail tentang struktur dan fungsi jaringan tubuh tumbuhan. Untuk itu,

seorang guru harus mampu mengembangkan berbagai macam model pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas.

Berdasarkan masalah diatas peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Model Pengajaran Berdasarkan Masalah ( Problem Based Instruction)dengan Jurnal Ilmiah sebagai Pengayaan. Belajar berdasarkan masalah atau sering juga disebut dengan Problem Based Instruction (PBI) adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai dan di analisis serta dicari pemecahannya dengan baik (Trianto, 2009). Dengan menggunakan model ini pada Sub materi jaringan tubuh tumbuhan diharapkan siswa dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa diharapkan mudah dalam memahami materi dan pada akhirnya hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik (Titin,dkk,2011). Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Suatu konsekuensi logis, karena dengan berusaha untuk mencari pemecahan masalah secara mandiri akan memberikan suatu pengalaman konkret, dengan pengalaman tersebut dapat digunakan pula memecahkan masalah-masalah serupa, karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim, Karyanto dan Maridi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Model Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa” menemukan bahwa menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah ( Problem Based Instruction)memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengaruh penggunaan model ini terlihat bahwa pada kelompok eksperimen lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran ini mampu mengembangkan

karakter serta keterampilan sosial siswa untuk teliti dalam mengembangkan konsep Materi yang diajarkan kepada sesama teman, disiplin dalam proses pembelajaran dan keterbukaan terhadap pendapat orang lain.

Sedangkan jurnal ilmiah adalah media yang digunakan sebagai pengayaan terhadap Materi yang diajarkan guru dengan model PBI. Tujuannya adalah memperkaya pengetahuan siswa sesuai dengan Materi yang diajarkan. Penelitian dengan menggunakan jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Masro Simbolon dengan judul “Penggunaan jurnal hasil penelitian untuk memunculkan pertanyaan siswa SMA Kelas XI pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia” menunjukkan bahwa jurnal hasil penelitian dapat memunculkan pertanyaan siswa. Siswa juga menunjukkan respon positif terhadap penggunaan jurnal hasil penelitian sebagai bahan ajar. 92,3 % siswa menyatakan setuju dengan pembelajaran menggunakan jurnal hasil penelitian. 79,5 % siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan jurnal hasil penelitian dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang ada pada pelajaran biologi. Selain itu jurnal merupakan alat untuk mengembangkan refleksi berpikir kritis, membukakan jalan untuk berinteraksi, baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, mengelaborasi dan memperluas ide siswa. Melalui jurnal ilmiah, siswa mungkin menemukan hal-hal baru dari bacaan jurnal dan menjadikannya tantangan. Dengan menggunakan jurnal ilmiah diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat dan lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pengajaran Berdasarkan Masalah ( Problem Based Instruction)(Problem Based Instruction) Dengan Jurnal Ilmiah Sebagai Pengayaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Jaringan Tubuh Tumbuhan Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah diatas adalah :

1. Rendahnya efektivitas dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat minim sehingga akan dicoba dengan menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah ( *Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan.
3. Proses pembelajaran masih monoton dan kurang bervariasi sehingga digunakan model pengajaran berdasarkan masalah dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Hasil belajar siswa.
2. Yang diajarkan dengan menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaannya.
3. Pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP 2013/2014.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar biologi siswa SMA kelas XI IPA dengan menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014?
2. Bagaimanakah hasil belajar biologi siswa SMA kelas XI IPA tanpa menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based*

*Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan terhadap hasil belajar siswa pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan pada sub materi jaringan tubuh tumbuhan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan TP. 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.
2. Untuk menambah pengalaman belajar siswa dengan menggunakan model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) dengan jurnal ilmiah sebagai pengayaan sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar untuk topik lain melalui sharing informasi dengan teman sebaya atau orang lain.